

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan salah satu kegiatan manusia yang dilakukan sehari-hari, saling berinteraksi, mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara personal, melalui organisasi, institusi maupun lembaga. Salah satu tanda komunikasi dikatakan efektif apabila, menimbulkan pengaruh pada sikap seseorang. Seperti diungkapkan oleh Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss mengatakan, (dalam Rakhmat. 2008 : 14) yakni komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal, salah satunya adalah mempengaruhi sikap seseorang. Upaya komunikasi untuk mempengaruhi sikap seseorang disebut komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif merupakan satu dari beberapa kajian ilmu komunikasi yang kerap digunakan sebagai metode mempengaruhi orang lain dalam berbagai kegiatan termasuk di dalamnya bidang pendidikan dan pekerjaan.

Komunikasi persuasif menurut Kamus Ilmu Komunikasi (dalam Rakhmat, 2008:14) diartikan sebagai “Suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri”. Selain itu juga komunikasi sebagai komunikasi yang dilakukan sebagai ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesuai dengan keinginan komunikator (Barata, 2003:70). Sedangkan menurut Devito (2011:499)

usaha melakukan persuasi ini memusatkan perhatian pada upaya mengubah atau memperkuat sikap atau kepercayaan khalayak atau pada upaya mengajak mereka bertindak dengan cara tertentu. Menurut Simon (1976) Persuasi merupakan proses komunikasi manusia yang didesain untuk mempengaruhi orang lain dengan memodifikasi hal yang mereka percayai tentang nilai-nilai dan dapat mengubah tingkah laku. Sedangkan menurut Ronald L. Applebaum dan Karl W.E Anatol. Applebaum dan Anatol (1974) menyatakan bahwa persuasi merupakan sebagai proses komunikasi yang kompleks pada saat individu atau kelompok mengungkapkan pesan baik secara sengaja ataupun tidak melalui cara verbal dan non verbal untuk memperoleh respons tertentu dari individual atau kelompok lain. Komunikasi persuasive biasanya disampaikan secara lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh komunikator pesan persuasive, untuk mempengaruhi tingkah laku komunikan yang menerima pesan persuasive tersebut (Hennita dkk, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan agar komunikasi persuasive terealisasi dengan baik adalah melalui penggunaan media sosial.

Komunikasi Persuasif juga dapat membantu proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk mengajak khalayak akan kepeduliannya terhadap Lingkungan hidup melalui penyampaian pesan yang dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

Lingkungan hidup memberikan daya dukung bagi kehidupan

berbagai sumber daya alam, dan manusia harus dapat menjaganya agar tidak tercemar dan rusak. Masalah lingkungan hidup Indonesia jelas sudah tidak asing bagi kita. Orang-orang sendiri sering melakukan kesalahan yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Salah satu contohnya, kerusakan lingkungan seperti penebangan hutan secara liar, pembakaran hutan, membuang sampah sembarangan, polusi asap kendaraan, dan sebagainya terus meningkat. Bencana alam, pencemaran, kerusakan, penyakit, dan penurunan ketersediaan sumber daya alam (SDA) adalah akibat dari tidak menjaga lingkungan sehat dan aman. Tingkat pencemaran lingkungan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Bisnis pertanian, industri, pertambangan, pariwisata, dan rumah tangga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan karena pembuangan limbah secara sembarangan ke lingkungan air, tanah, dan udara. Wujud, senyawa, dan sifat limbah memungkinkan mereka untuk diklasifikasikan. Dari berbagai fenomena lingkungan tersebut, diketahui bahwa Salah satu karakteristik pengelolaan sumber daya alam adalah tingkat kerusakan lingkungan yang terus meningkat. Salah satu sumber konflik ekonomi, sosial, dan budaya adalah ketidaksesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan air. Menanggulangi permasalahan lingkungan harus dimulai dari proses menanggulangi perilaku manusia, karena manusia merupakan penyebab terjadinya berbagai permasalahan lingkungan (Fua, 2013). Pengembangan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup merupakan sebuah proses perjalanan yang harus dirintis demi keberlangsungan hidup pada generasi berikutnya

agar tidak terancam akibat perilaku manusia yang tidak bertanggungjawab dewasa ini. Kesadaran lingkungan dalam pelestarian lingkungan akan tercapai jika pembentukannya diupayakan sejak dini secara terus-menerus melalui sebuah pembiasaan.

Pada tahun 2018 Presiden Indonesia Bapak Jokowi mengeluarkan Peraturan Presiden nomor 15 mengenai Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum dan diresmikan oleh Gubernur Jawa barat saat itu Bapak Ridwan Kamil. Selain itu, awal mula dibentuknya Program Citarum Harum ini karena sebelumnya ada sebuah film documenter yang sempat viral dan menobatkan Sungai Citarum sebagai “*the most polluted river in the world*” oleh salah seorang influencer luar negeri bernama Gary Benchehib yang akhirnya ditambah dengan kekhawatiran pemerintah akan keadaan lingkungan di Sungai Citarum dan sekitarnya mendorong pemerintah membuat Program Sungai Citarum yang dibuat sejak tahun 2018 hingga tahun 2025 mendatang. Setelah diresmikannya Program Citarum Harum tersebut, Pemerintah saat itu membuat 12 program didalam Citarum Harum yang penyebaran pokja (kelompok kerja) dibagi kedalam beberapa kelompok sesuai kedinasaan, TNI, Polri dan Komunitas terkait yang terlibat dalam Upaya memulihkan lingkungan melalui Program Satgas Citarum ini, dan saat itu juga Kedinasaan yang diberikan tugas sebagai Pokja dalam Kehumasan adalah DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat.

DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika) menjadi salah

satu instansi pemerintah yang ikut serta menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi dari pemerintah kepada Masyarakat, karena di era digital seperti sekarang media sosial bisa menjadi media yang mempermudah dalam penyampaian informasi kepada Masyarakat.

Program Citarum Harum menggunakan berbagai platform media sosial yang digunakan dalam penyampaian informasi mengenai edukasi lingkungan dan pelestarian lingkungan kepada Masyarakat. Platform yang digunakan yaitu Instagram, Twitter, Facebook, Youtube dan Tiktok. Banyaknya manfaat yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi menggunakan media sosial membuat DISKOMINFO menggunakan salah satu *platform* media sosial Instagram sebagai media penyampaian informasi mengenai lingkungan dalam salah satu programnya yaitu Satgas Citarum Harum yang tidak lain dikelola oleh DISKOMINFO juga. Alasan Program Citarum Harum lebih mengutamakan menggunakan platform Instagram karena saat ini Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang mudah diakses dan banyak diminati oleh semua khalayak dari berbagai usia, selain itu karena jumlah *folloewers* akun Instagram @satgascitarum yang memiliki jumlah paling banyak dibandingkan akun media sosial Satgas Citarum lainnya. Oleh Karena itu DISKOMINFO lebih banyak mengutamakan penyampaian informasi berupa konten edukasi lingkungan dan informasi lainnya di Instagram yang memiliki banyak peminatnya. Akun Instagram dari Program Satgas Citarum Harum ini memiliki banyak manfaat dalam informasi mengenai lingkungan,

Upaya melestarikan lingkungan dan konten-konten menarik lainnya yang dapat memberikan edukasi lingkungan serta kesadaran akan Masyarakat terhadap pentingnya lingkungan.

Dalam pemanfaatan media sosial Instagram diharapkan visi misi dari program Satgas Citarum Harum ini dapat berjalan semakin baik dan menghasilkan peningkatan yang signifikan. Berhubung DISKOMINFO memanfaatkan akun Instagram dalam penyampaian informasi dari Program Satgas Citarum Harum, maka dari itu diharapkan dalam penyampaian komunikasi dari konten-konten edukasi lingkungan yang dihasilkan dapat mempersuasifkan Masyarakat akan kesadarannya terhadap lingkungan.

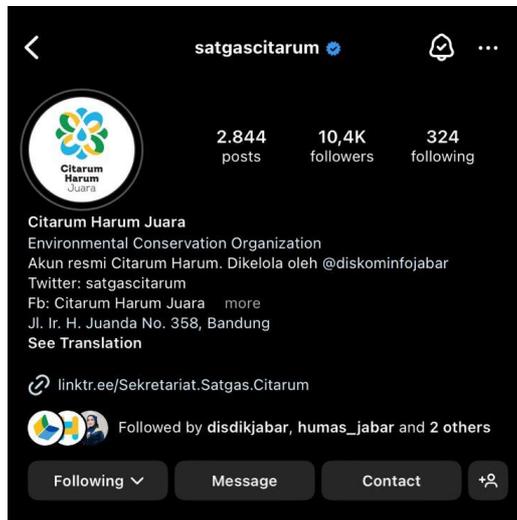
Instagram adalah salah satu media sosial yang paling populer di kalangan masyarakat. Salah satu dari banyak media sosial yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat modern ini memiliki manfaat yang luar biasa untuk penyampaian informasi (Zahra & Rina, 2018). Instagram menjadi salah satu pilihan utama para pengguna internet untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Ini karena Instagram memberikan informasi hanya sesuai dengan akun pengguna, sehingga dianggap sebagai sumber informasi utama yang efektif dalam memberikan atau mendapatkan informasi.

Peneliti tertarik menggunakan media sosial Instagram dalam penelitian pada akun Instagram Satgas Citarum Harum yang saat ini sudah memiliki jumlah 10.2 ribu *followers* yang bisa terus mengalami

peningkatan karena selain ingin mendukung program Satgas Citarum, Peneliti juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Persuasif yang dijalankan melalui akun Instagram @satgascitarum untuk mengupayakan pelestarian lingkungan di Kota Bandung karena peneliti merasakan sebagai Masyarakat Kota Bandung bahwa edukasi pelestarian lingkungan di Kota Bandung masih belum tersampaikan dengan persuasif yang maksimal sehingga sampai sekarang masih banyak orang-orang yang menganggap sepele akan pelestarian lingkungan. Selain itu juga, alasan peneliti mengambil Kota Bandung sebagai segmentasi penelitian karena di Kota Bandung saat ini sedang banyak isu-isu lingkungan yang terjadi, maka dari itu sudah sepatutnya kita sebagai Masyarakat Kota Bandung harus lebih peduli akan pelestarian lingkungan di Kota Bandung dalam pembangunan jangka panjang dan berkelanjutan.

Media sosial merupakan salah satu alat komunikasi paling populer, karena dapat digunakan untuk mengoptimalkan media komunikasi dan informasi berbasis online untuk mempengaruhi perubahan perilaku dan membentuk sikap masyarakat terhadap lingkungan. Instagram saat ini adalah media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Karena ini sangat membantu bukan hanya individu dan kelompok untuk berkomunikasi dan menikmati hiburan saja, tetapi juga telah berkembang menjadi media yang dapat membuat dan mengakses konten edukatif.

Gambar 1. 1 Instagram Satgas Citarum



Sumber : Instagram Satgas Citarum

Program Citarum Harum ini dikelola oleh bagian Satgas Citarum dari DISKOMINFO JAWA BARAT yang berusaha membuat dan menghasilkan berbagai informasi mengenai Upaya pelestarian lingkungan kepada Masyarakat guna untuk selalu menjaga lingkungan. DISKOMINFO menggunakan beberapa media sosial sebagai wadah dalam penyaluran informasi yang akan disampaikan kepada Masyarakat agar bisa dipahami dengan mudah dan maksimal, salah satunya melalui akun instagram citarum harum.

Pada unggahan akun Instagram citarum harum ini mempunyai isi mengenai konten-konten edukatif mengenai lingkungan yang dibuat secara kreatif dan inovatif oleh tim dari DISKOMINFO guna bisa menciptakan komunikasi persuasif yang baik dan maksimal kepada Masyarakat akan pentingnya melestarikan lingkungan dan melakukan Upaya Upaya yang

lebih baik dengan kondisi lingkungan saat ini yang masih kurang seimbang, selain itu juga pada akun Instagram citarum harum tersebut berisikan informasi-informasi lainnya yang menarik untuk dibahas mengenai isu-isu yang terjadi pada dunia lingkungan kita saat ini.

Komunikasi memang diperlukan untuk menjalin suatu interaksi dalam masyarakat, syarat terjadinya interaksi harus adanya kontak dan komunikasi. Kontak tidak hanya terjadi secara berhadapan langsung, kontak dapat terjadi melalui perantara, perantara tersebut bisa melalui peralatan. Oleh karena itu, orang dapat mengadakan hubungan komunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu,(Soerjono 1982:58). Serta bisa diartikan juga secara sederhana kamus umum Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian komunikasi sama dengan perhubungan. Dengan komunikasi orang dapat menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada kelompok ataupun kepada masyarakat luas.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat kepada Masyarakat, proses komunikasi pun mengalami perubahan yang signifikan. Kemajuan ini telah menghasilkan perkembangan baru, seperti kualitas komunikasi yang semakin baik, kualitas bahan yang digunakan untuk komunikasi semakin besar, jangkauan penyebaran yang semakin luas, dan arus penyebaran yang semakin canggih dan cepat.

Salah satu aplikasi media sosial yang sering digunakan saat ini adalah Instagram, yang memungkinkan orang berbagi foto dengan filter

digital dan membagikannya ke berbagai platform jejaring sosial, termasuk dirinya sendiri. Instagram menjadi sarana yang menjanjikan untuk berbagai akun, seperti akun informasi, berita, hiburan, kesehatan, online shop, dan ajang promosi. Pemanfaatan instagram sebagai media promosi pemasaran online merupakan realita yang terjadi saat ini (Aprilya, 2017). Sebagian besar orang-orang menganggap bahwa peran media sosial Instagram hanya sebatas penggunaan komunikasi hiburan digital saja, namun sekarang karena sudah zamannya transformasi era digital banyak dari instansi-instansi pemerintahan yang turun langsung menggunakan media sosial khususnya Instagram sebagai media pertukaran dan penyampaian informasi kepada Masyarakat yang dinilai lebih mudah dan bisa tersampaikan dengan maksimal kepada Masyarakat.

Diketahui bersama melalui penelitian ini, bahwa pentingnya penelitian dan bahan kajian dalam penggunaan komunikasi media sosial, dalam hal ini juga peneliti dapat memahami bahwa media sosial sangat berpengaruh penting sebagai pendukung berjalannya sebuah kegiatan penting baik untuk individu, kelompok ataupun instansi dan organisasi manapun, agar bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan maksimal dalam penyampaian informasi yang akan dituju.

Satgas Citarum yang dikelola oleh DISKOMIFO JAWA BARAT diharapkan dapat menjadi akun yang mampu menyampaikan informasi dan edukasi lingkungan melalui unggahan-unggahannya yang menarik kepada Masyarakat agar tersampaikan dengan tepat. Oleh karena itu,

Media Sosial dapat menjadi alat komunikasi paling populer yang dapat mewujudkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi dan informasi berbasis *online* untuk mempengaruhi perubahan perilaku dan membentuk sikap Masyarakat terhadap isu lingkungan. Saat ini, Instagram sangat memudahkan seseorang atau bahkan kelompok lainnya untuk tidak hanya menjadi media komunikasi dan hiburan saja, tapi bisa beralih fungsi menjadi media yang mampu menciptakan serta mengakses konten-konten untuk bisa memberi edukasi positif dan informatif, salah satunya dengan akun Instagram *Citarum Harum* yang bisa memberikan informasi menarik lainnya mengenai pentingnya lingkungan harus dijaga dan dilestarikan.

Antara media sosial Instagram dan program pemerintah mengenai lingkungan yaitu Satgas Citarum Harum dapat berjalan dengan efektif dan tepat sesuai tujuan apabila bisa dimaksimalkan penggunaannya dengan baik kepada seluruh Masyarakat. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Persuasif DISKOMINFO Citarum Harum melalui akun Instagram @Satgascitarum pada pelestarian lingkungan di Kota Bandung”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dengan Teori Strategi Komunikasi Persuasif oleh Melvin De Fleur dan Sandra J. Ball Rokeach, maka pertanyaan penelitian utama dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Psikodinamika Komunikasi Persuasif DISKOMINFO Citarum Harum melalui akun Instagram @satgascitarum pada pelestarian lingkungan di Kota Bandung ?
2. Bagaimana Strategi Sociocultural Komunikasi Persuasif DISKOMINFO Citarum Harum melalui akun Instagram @satgascitarum pada pelestarian lingkungan di Kota Bandung?
3. Bagaimana Strategi *The Meaning Constructions* Komunikasi Persuasif DISKOMINFO Citarum Harum melalui akun Instagram @satgascitarum pada pelestarian lingkungan di Kota Bandung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Psikodinamika Komunikasi Persuasif DISKOMINFO Citarum Harum melalui akun Instagram @satgascitarum pada pelestarian lingkungan di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui Strategi Sociocultural Komunikasi Persuasif DISKOMINFO Citarum Harum melalui akun Instagram @satgascitarum pada pelestarian lingkungan di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui Strategi *The Meaning Constructions* Komunikasi Persuasif DISKOMINFO Citarum Harum melalui akun Instagram @satgascitarum pada pelestarian lingkungan di Kota Bandung

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

- a. Diharapkan bisa menjadi variasi bahan kajian penelitian di bidang Komunikasi
 - b. Dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan program studi Ilmu Komunikasi pada umumnya, khususnya dalam kajian penelitian pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui program satgas citarum harum melalui akun isntagram @satgascitarum
 - c. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran serta dapat melengkapi kepustakaan bagi pengembangan ilmu komunikasi
2. Manfaat secara praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan komunikasi persuasif dalam pelestarian lingkungan kepada masyarakat kota Bandung yang dilakukan oleh Satgas Citarum Penelitian ini diaharapkan dapat menjadi bahan wawasan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Komunikasi Persuasif yang dilakukan akun instagram melalui akun @satgascitarum
 - b. Dapat dijadikan bahan rujukan bagi para peneliti dan dapat melengkapi bahan kepustakaan bgi pihak akademisi dan prakti